

ABSTRAK

PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN PELATIHAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI MELALUI KEPUASAN KERJA PEGAWAI ASN DI KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM SUMATERA UTARA

Fajar Rezeki Ananda Lubis*, Cheery Patricia Br Silalahi¹

**PUI Human Resource Management Research and Innovation Center, Fakultas Ekonomi,
Universitas Prima Indonesia**

Corresponding author: fajarrezekianandalubis@unprimdn.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kuatnya pengaruh motivasi kerja dan pelatihan kerja, terhadap kinerja pegawai melalui kepuasan kerja pegawai ASN di Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Utara. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif kepada 70 responden yang dijadikan sampel dan menggunakan teknik *sampling* jenuh. Instrumen penelitian ini terdiri dari 38 pertanyaan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan skala likert.

Analisis data dilakukan dengan uji validitas, reliabilitas, regresi linear berganda, koefisien determinasi (R^2), uji t dan uji sobel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada variabel motivasi kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja pegawai, sementara pelatihan kerja, kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Lalu motivasi kerja dan pelatihan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Serta kepuasan kerja dapat berperan sebagai variabel intervening dalam hubungan antara motivasi kerja, pelatihan kerja terhadap kinerja pegawai. Melalui uji sobel dapat dikatakan bahwa kepuasan kerja sebagai variabel intervening antara motivasi kerja dan pelatihan kerja terhadap kinerja pegawai memiliki nilai Adjusted R^2 sebesar 0,680 atau 68% yang berarti 32% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : Motivasi Kerja, Pelatihan Kerja, Kepuasan Kerja, Kinerja Pegawai